

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, R. K. E., Djalali, A., & Farid, M. (2014). *Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas*. 9(1), 48–57.
- Ardyanti, P. V. D., & Tobing, D. H. (2017). *Hubungan Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Remaja Laki-laki Yang Mengonsumsi Minuman Keras (Arak) di Gianyar, Bali*. 4(1).
- Armelize, V. (2013). *Gambaran Konsep Diri Remaja di Lembaga Pemasyarakatan*.
- Astiza, L., Sumarna, N., & Herik, E. (2022). Konsep diri dengan penerimaan diri pada mahasiswa. *Jurnal Sublimapsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo*, 3(2), 162-172.
- Burns, R.B (1993). *Konsep Diri Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Diah, I. (2019). *Pengaruh rasa syukur, konsep diri, dan dukungan sosial terhadap optimisme narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Program Studi Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- Diananda, A. (2018). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Konsep Diri Anak. *ISTIGHNA*, 1(2). <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>.
- Fauziyah, N., Suryanto, & Rahayu, Y. P. (2019). Resiliensi Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum: Refleksi Implementasi UU. No.11 Tahun 2012 Mengenai Proses Diversi. *Resiliensi Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum: Refleksi Implementasi UU. No.11 Tahun 2012 Mengenai Proses Diversi*, 9, 169–195.
- Fitriana, D. N., & Maulidya, G. Z. (2023). Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak Dibawah Umur Dalam Tiga Perspektif. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum dan Studi Islam*, 219-244.
- Ghufron, M.Nur., & Risnawati, Rini. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Handayani, S. W. R. I. (2012). Konsep diri, stres, dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, 5, 137–144.

- Hurlock, E.B (1980). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kahija. (2017). *Kajian Fenomenologis. Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT. Kanisius.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) IV Daring. Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- KPAI (2021, 18 Mei). Bank data pelaku kasus ABH. Diakses pada tanggal 26 September 2023, dari: <https://bankdata.kpai.go.id/>.
- Lefaan, V. B. B., & Suryana, Y. (2018). *Tinjauan Psikologi Hukum Dalam Perlindungan Anak*. Deepublish.
- Levey, E. K. V., Garandean, C. F., Meeus, W., & Branje, S. (2019). The Longitudinal Role of Self-Concept Clarity and Best Friend Delinquency in Adolescent Delinquent Behavior. *Journal of Youth and Adolescence*, 48(6), 1068–1081. <https://doi.org/10.1007/s10964-019-00997-1>.
- Lisaida, O.R. (2016). *Perbandingan Orientasi Masa Depan Berdasarkan Konsep Diri Pada Remaja Laki-Laki Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Tangerang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.
- Lubis, M. R., & Putra, P. S. (2021). Pemidanaan Terhadap Anak yang Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal USM Law Review*, 4(1), 226–241.
- Lumbantoruan, R. S., & Raharjo, S. T. (2019). Pola asuh orangtua dan konsep diri anak didik LPKA Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 137–149.
- Marsh, H. W., & Ayotte, V. (2003). Do Multiple Dimensions of Self-Concept Become More Differentiated with Age? The Differential Distinctiveness Hypothesis. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 687–706. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.687>.
- Muchtar, DY (2019). Peran religiusitas dalam pembentukan konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi TAZKIYA*, 3 (2).
- Nurjanah, Siti. (2020). *Konseling Psikososial Bagi Pelaku Pencurian (Anak Berhadapan Dengan Hukum Usia 12-18 Tahun) di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Insan Berguna Dinas Sosial Provinsi Lampung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan:Lampung.
- Nurhayato.D & Sunardi. (2011). Hubungan antara Gaya Kelekatan (*Attachment*) dengan Konsep Diri pada Pecandu Narkoba di Rumah Cemara Bandung Tahun 2011. *Jassi Anakku*. 10(1).
- Pardede, Y. O. K. (2011). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2).

- Pakpahan, A.P. (2022). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Menjelang Bebas Pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Medan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area: Medan.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitas Sosial. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Pramelianti, K. I., & Manalu, S. R. (2019). Pengaruh Pandangan ABH (Anak yang Berhadapan dengan Hukum) mengenai Pemenjaraan terhadap Konsep Diri, Pengungkapan Diri, dan Motivasi Belajar ABH. *Interaksi Online*, 7(4), 361–370.
- Pribadi, D. (2018). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Hukum Volkgeist*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.35326/volkgeist.v3i1.110>.
- Putri, Elita Perwira. (2016). Analisis Dampak Pemenjaraan Pada Anak Berkonflik Dengan Hukum (ABH) Di Lembaga Pemasyarakatan Anak. Prosiding Seminar Nasional Psikologi 2016 “Empowering Self” ISBN: 978-602-1145-30-2.
- Ramadhanti, T., Supriatna, E., & Ningrum, D. S. A. (2023). Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(1) <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.10127>.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salundik. (2020). Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Perspektif Penegak Hukum. *Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Perspektif Penegak Hukum*, 5, 628–648.
- Saputra, R. P. (2019). *Perkembangan Tindak Pidana Pencurian di Indonesia*. 2.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)*, 3(1), 33-38.
- Sarutomo, B. (2021). Penyebab Anak di Bawah Umur Melakukan Tindak Pidana Pencurian di Kabupaten Demak. *International Journal of Law Society Services*, 46(1).
- Sholikhati, Y., Departemen, I. H., Kepribadian, P., & Sosial, D. (2015). *Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH), Tanggung Jawab Orang Tua atau Negara?*.
- Sianturi, K. A. (2016). *Perwujudan Keadilan Restoratif Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Melalui Diversi*. I(1). www.kemenkumhan.go.id.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surayya, R. (2015). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*, 75–83.

- Syam, A. F. (2023). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal To Ciung: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2), 191–198.
- Tambalean, P. (2013). Penegakan Hukum Atas Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak Di Bawah Umur. *Lex et Societatis*, 1(2).
- Tunnisa, F. (2019). *Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas Di Yayasan Bukesra Ulee Kareng Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Undang-undang pasal 362-367 KHUP tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana. Diakses dari : <https://rutanpelaihari.kemenkumham.go.id>
- Utami, R. R., & Asih, M. K. (2016). Konsep Diri dan Rasa Bersalah Pada Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 84–91.
- Vantini, A. A. W. (2021). *Gambaran Konsep Diri Pada Residivis Anak Tindak Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Samarinda*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Program Studi Psikologi. Universitas Mulawarman:Samarinda.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Wu, A. F. W., Chou, T. L., Catmur, C., & Lau, J. Y. F. (2023). Understanding the links between self-concept, sociocultural deviance and mental health problems in pathological social withdrawal. *Current Psychology*, 42(7), 5290–5296. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01865-7>.
- Yulianti, A. S. R. W., Di, P., Tahanan, R., Kelas, N., Yulianti, B., Sriati, A., & Widiasih, R. (2009). *Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja Sebelum dan Setelah Pelatihan di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Bandung*.